

**PENGARUH PENERAPAN *DIRECT READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) TERHADAP HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDK DEA
KAJU KABUPATEN ENREKANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

**ATIK
10540908814**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ATIK
NIM : 10540 9088 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaran Penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

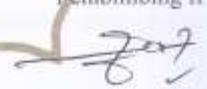
Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

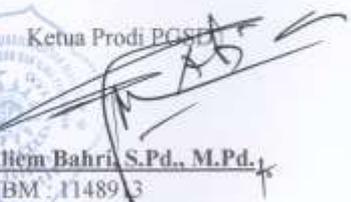
Pembimbing II


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Unismuh Makassar
Elwin Anu, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ketua Prodi PGSD
Allem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 11489 3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

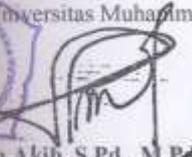
Skripsi atas nama **ATIK, NIM 10540 9088 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 180/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas | : Dr. H. Abdul Fatahan Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Munirah, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. H. Bahrul Amin, M.Hum. | (.....) |
| | 3. Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor Jln.Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 866132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Atik**
Nim : 10540 9088 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan

Atik



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Kantor Jln.Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 866132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Atik**
Nim : 10540 9088 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalumelakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018
Yang Membuat Perjanjian

Atik

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dan Allah mengetahui apa yang

(tersimpan) dalam hatimu

Qs. Al Ahzab [33] : 51

Kupersembahkan karya ini buat:

Suamiku, orang tuaku, saudaraku, dan sahabat-sahabatku,
atas doa dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat
mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Atik. 2018. Pengaruh Penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sulfasyah, dan pembimbing II Tasrif Akib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah Pra-Eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest desing*. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu hasil belajar kemampuan membaca siswa dan variabel bebasnya yaitu *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA).

Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas III SDK Dea Kaju yang berjumlah 12 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial pada uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,71 > 1,976$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

Kata kunci : hasil belajar, *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan tepat waktu. Salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad yang telah membawa perubahan kepada umat manusia dari jalan kebodohan menuju jalan kecerdasan.

Penulisan skripsil ini menjadi salah satu syarat ketuntasan nilai akademik. skripsi ini berisi tentang kajian singkat tentang Pengaruh Penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk menyelesaikan tulisan ini agar menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat, akan tetapi tetap saja tidak menjadi apa-apa tanpa bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada suami, ibu, dan ayah yang tak pernah lelah memberikan motivasi dan dukungan secara moril, sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Sulfasyah, S.Pd.,M.A.,Ph.D selaku pembimbing I dan bapak Tasrif Akib selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih

kepada; Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd selaku ketua prodi pendidikan guru sekolah dasar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf sekolah SDK Dea Kaju, dan Bapak Muhajir, S.Pd selaku wali kelas III yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga untuk semua teman-teman yang selalu senantiasa memberikan bantuan dan dukungan selama dalam penulisan dan penyusunan karya ini hingga selesai.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan dari semua pihak untuk selanjutnya dalam menulis dan menyusun karya tulis ilmiah agar lebih baik lagi.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA).....	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
3. Hakikat dan Proses Membaca	10
4. Hasil Belajar	17
5. Penelitian yang relevan	19
B. Kerangka Pikir	20
C. Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pikir	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi butir soal hasil belajar kemampuan membaca siswa.....	26
Tabel 3.2 Rubrik penilaian hasil belajar kemampuan membaca siswa.....	26
Tabel 3.3 Kategorisasi hasil belajar	29
Tabel 4.1 Hasil Belajar kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan <i>Direct Reading Thinking Activity (DRTA)</i>	33
Tabel 4.2 Pengkategorian data dan persentase hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.....	34
Tabel 4.3 Klasifikasi nilai siswa kelas III (<i>Pretest</i>)	34
Tabel 4.4 Hasil belajar kemampuan membaca siswa setelah diterapkan <i>Direct Reading Thinking Activity (DRTA)</i>	36
Tabel 4.5 Pengkategorian data dan persentase hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.....	36
Tabel 4.6 Klasifikasi nilai siswa kelas III (<i>post test</i>)	37
Tabel 4.7 Perhitungan untuk mencari mean (rata- rata) nilai <i>post test</i>	38
Tabel 4.8 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Post test</i> penerapan <i>Direct Reading Thinking Activity (DRTA)</i> terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala bentuk kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman yang diterima oleh setiap individu dalam setiap kegiatan kehidupan, dimana pendidikan ini berfungsi untuk menumbuh kembangkan setiap potensi yang ada pada setiap diri individu (Suhartono, 2009). Sedangkan menurut Brubacher (Diktat Pengantar Pendidikan, 2014) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah proses dalam mana potensi-potensi (kemampuan dan kapasitas) manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan baik dan alat/media yang digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang ditetapkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan serangkaian proses kegiatan yang diterima atau diberikan (belajar dan mengajar) oleh individu yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan saling belajar dengan yang lain, baik komunikasi secara lisan maupun tertulis. Adapun pengertian bahasa menurut Keraf (Jamaluddin, 2003: 31) adalah alat komunikasi anggota masyarakat berupa lambang bunyi bahasa yang dihasilkan

oleh alat ucap manusia. Dalam berkomunikasi tidak hanya ditentukan sampai tidaknya pesan pembicara atau penulis kepada pendengar atau pembaca, melainkan ditentukan oleh baik dan benar atau tidaknya bahasa yang digunakan dalam komunikasi tersebut.

Keterampilan berbahasa mencakup empat jenis yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain (Tarigan, 2008: 1).

Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan membaca kita dapat mengetahui segala hal. Banyak ilmu yang kita dapat dari membaca. Roger Farr (Damaianti, 2001: 4) mengemukakan bahwa "*Reading is the Heart of Education*". Roger menyatakan bahwa membaca itu merupakan jantung pendidikan. Oleh karena itu, pengajaran membaca sangat perlu diajarkan pada anak-anak usia Sekolah Dasar.

Membaca akan memberikan informasi-informasi penting yang dapat menjadi sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Jadi tidaklah berlebihan jika pengajaran membaca perlu mendapatkan posisi yang sangat penting karena dengan membaca dapat mengakses informasi-informasi yang berguna, menambah wawasan, dan pengetahuan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa-masa mendatang.

Pembelajaran bahasa Indonesia sebenarnya mempunyai peran yang sangat penting. Mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan akan mampu membentuk siswa yang berpengetahuan luas, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi. Selama ini proses pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH) sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Berdasarkan analisis situasi/latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki/mengadakan inovasi pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika siswa membaca. Dalam pembelajaran membaca pemahaman, siswa dapat menemukan gagasan utama dalam teks. Dengan adanya prediksi dalam strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa secara otomatis mempertanyakan pertanyaan mereka sendiri yang merupakan bagian dari proses pemahaman suatu teks. Siswa akan cermat dan berpikir kritis dalam membaca sehingga siswa memahami teks bacaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud menganalisis sejauhmana pengaruh strategi *Direct Reading Thinking Activity* terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar siswa

dalam judul Pengaruh Penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk melahirkan pemikiran baru sebagai wujud teori sebelumnya. Serta sebagai pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah yang ditempuh untuk menunjang proses belajar mengajar secara optimal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan kepada seluruh pihak, terutama bagi lembaga pendidikan dalam mengambil teori yang tepat sehingga dapat dilaksanakan terhadap pemenuhan pendidikan yang bermutu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA)

- **Pengertian DRTA**

Strategi membaca dan berpikir secara langsung atau DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah untuk melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

- **Tahapan Strategi DRTA**

Menurut Achadiah (Achmad, 2011: 78) strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) menekankan kegiatan berfikir pada waktu membaca. Siswa dilatih memeriksa, membuat hipotesis, menemukan bukti, dan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) menurut Stauffer memiliki tiga tahap kegiatan yaitu: memprediksi (*Predicting*), membaca (*Reading*), dan membuktikan (*Proving*) yang melibatkan interaksi siswa dan guru terhadap teks secara keseluruhan. Berikut penjelasan langkah-langkah Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

1. Memprediksi

Langkah pertama, guru menyiapkan siswa untuk membaca dan membantu mereka berfikir tentang apa yang akan mereka baca sebelum memulai pembelajaran. Siswa belajar untuk memprediksi apa yang akan mereka baca berdasarkan pada petunjuk yang tersedia di dalam teks, seperti gambar, tulisan tebal dalam bagian teks dengan membaca sekilas.

2. Membaca

Langkah berikutnya adalah membaca. Para siswa diminta untuk membaca teks dalam hati untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka. Beberapa prediksi mereka akan ditolak dan beberapa akan diterima setelah membaca lebih lanjut.

3. Membuktikan

Selama langkah ini, siswa membaca kembali teks agar mereka dapat memverifikasi prediksi mereka. Siswa memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan pernyataan dalam teks dan membacanya secara lisan dalam kelas.

- **Kelebihan dan Kekurangan strategi DRTA**

- a. Kelebihan Strategi DRTA

1. Strategi DRTA ini berisi banyak jenis-jenis strategi membaca sehingga guru dapat menggunakan dan dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada siswa.

2. Strategi DRTA merupakan suatu aktivitas pemahaman yang meramalkan cerita hingga dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi yang sudah dibacanya.
 3. Strategi DRTA dapat menarik minat siswa untuk belajar, karena dalam strategi DRTA menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa secara audio-visual, tetapi juga kinestesis,
 4. Strategi DRTA menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi siswa, sebab belajar bukan hanya untuk belajar akan tetapi mempersiapkan untuk hidup selanjutnya,
 5. Strategi DRTA dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran baik isi maupun prosedur mengajar.
- b. Kelemahan Strategi DRTA
1. Strategi DRTA seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien,
 2. Strategi DRTA mengharuskan penyediaan buku bacaan dan seringkali di luar kemampuan sekolah dan siswa, melalui pemahaman membaca langsung, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya jika memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa melayu yang dijadikan sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia diresmikan penggunaannya setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia

tepatnya sehari sesudahnya, bersamaan dengan mulai erlakunya konstitusi. Dari sudut pandang linguistik, bahasa indonesia adalah salah satu dari banyak ragam bahasa melayu. Pada dasarnya pembelajaran bahasa indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah.

2. Tujuan Pendidikan Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran bahasa indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Tujuan pembelajaran bahasa indonesia bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa. Selain itu, tujuan umum pembelajaran sebuah bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analistis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Antar semi dalam bukunya, Rancangan Pengajaran Bahasa dan

sastra Indonesia mengemukakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Memperluas pengalaman siswa melalui media massa serta dapat menyenangkannya.
2. Membantu siswa agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara efektif sesuai dengan potensi masing-masing. membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
3. Memperkenalkan kepada siswa karya sastra yang bernilai, sehingga mereka tertarik dan terdorong untuk membacanya.
4. Membantu dan membimbing siswa agar memperoleh kemampuan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

3. Hakikat dan Proses Membaca

1. Pengertian Membaca

Membaca merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi manusia yang ingin maju. Membaca merupakan suatu keterampilan yang bersifat apresiatif, rumit, dan kompleks. Dikatakan demikian, karena berbagai faktor saling berhubungan dan berkoordinasi dalam menunjang terhadap pemahaman bacaan. Dalam proses ini terlibat aspek-aspek berfikir seperti mengingat, memahami, membandingkan, membedakan, menganalisis, dan mengorganisasikan yang saling bekerja sama untuk menangkap makna yang terdapat dalam wacana secara utuh dan menyeluruh. Sehingga disimpulkan membaca merupakan aktivitas untuk mendapatkan informasi yang melibatkan faktor fisik dan faktor mental. Hal ini sejalan dengan pendapat Smith (Sudrajat, 2008) yang mengatakan bahwa

membaca merupakan kegiatan aktif untuk dapat mengerti pesan atau informasi yang hendak disampaikan penulis. Sedangkan Harjasujana (2006) mengemukakan bahwa “membaca adalah suatu aktivitas dimana si pembaca mencoba memahami ide-ide peneliti melalui suatu teks”. Memahami suatu teks tidak bisa sekedar mengerti, tetapi lebih dalam lagi yaitu pemahaman secara efisien terhadap seluruh unsur yang berkaitan dengan teks tersebut.

Tarigan (2008) memberikan batasan bahwa “membaca adalah kegiatan menangkap informasi dari media tulisan”. Selanjutnya dia menegaskan bahwa “membaca pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang bermakna dan bukan kegiatan yang mekanistik secara pasif, melainkan suatu kegiatan yang rasional, bertujuan yang bergantung pada motivasi dan pengetahuan pembaca sebelumnya”. Kridalaksana (Munir, 2015) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk mengambil informasi dari teks, baik berupa gambar-gambar maupun media tulis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh informasi dari media baik dari segi gambar, tulisan, maupun lambang melalui pemahaman. Hal ini berarti, membaca bukan semata-mata menyuarakan bahasa tulis dan mengikuti baris demi baris tulisan tersebut, tetapi berusaha untuk memperoleh pesan, amanat, dan makna yang disampaikan penulis melalui media bacaan secara utuh dan menyeluruh.

2. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan (Rahim, 2008: 11). Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakupi, memahami makna bacaan (Tarigan, 2008: 9).

Selain yang telah disampaikan di atas, terdapat pula beberapa tujuan membaca lainnya yang erat kaitannya dengan makna, diantaranya:

- 1) Membaca untuk menemukan atau memperoleh informasi yang berupa fakta yang ada di lingkungan untuk menambah wawasan atau pengetahuan yang bersifat faktual.
- 2) Membaca untuk mengetahui atau memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*),
- 3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*),
- 4) Membaca untuk menambah daya intelektual

3. Proses Membaca

Proses membaca melibatkan aktivitas, baik yang meliputi kegiatan mental maupun fisik. Proses membaca terdiri atas delapan aspek.

1) Aspek Sensori

Dalam kegiatan ini, pembaca mengamati serangkaian simbol grafis yang digunakan dalam teks.

2) Aspek Persepsi

Dalam kegiatan ini, pembaca memproses dan mengorganisasikan data sensori visual yang berasal dari halaman tulis berdasarkan latar belakang dan pengetahuan serta pengalaman individunya.

3) Aspek Urutan

Dalam kegiatan ini, pembaca harus mengatur gerak mata untuk mengikuti alur tulisan.

4) Aspek Pengalaman

Dalam hal ini pembaca menggunakan latar belakang pengalaman dalam kegiatan pemberian makna terhadap rangkaian tulisan yang tertera dalam halaman cetakan.

5) Aspek Berpikir

Dalam proses membaca aspek berpikir berkenaan dengan aktivitas mental berpikir

6) Aspek Belajar

Aspek belajar dalam kegiatan membaca merupakan kegiatan mengingat sesuatu yang sudah pernah dipelajari dan meramunya dengan ide-ide dan fakta baru yang dijumpai dalam teks bacaan.

7) Aspek Asosiasi

Aspek asosiasi dalam membaca berkenaan dengan kegiatan menghubungkan simbol-simbol grafis dengan bunyi bahasa dan makna.

8) Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan memusatkan perhatian, membangkitkan kegemaran, dan menumbuhkan motivasi membaca.

4. Jenis-jenis Membaca

Menurut Tarigan (2008: 13) jenis-jenis membaca sebagai berikut:

a. Membaca nyaring, membaca bersuara (*reading aloud; oral reading*).

b. Membaca dalam hati (*silent reading*) dibedakan menjadi:

- Membaca ekstensif (*extensive reading*) yang meliputi:

- (1) Membaca teliti

- (2) Membaca sekilas

- (3) Membaca dangkal

- Membaca intensif (*intensive reading*)

1. pengertian membaca intensif

Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan teliti terhadap teks yang dibaca.. Membaca intensif ini diterapkan dalam upaya mencari informasi secara detail atau diterapkan pada pencarian informasi sebagai bahan diskusi. Tujuan membaca intensif adalah sebagai sarana untuk mencari satu atau beberapa pokok pikiran yang ada dalam suatu bacaan.

2. Karakteristik membaca intensif

Karakteristik membaca intensif meliputi :

- a. Membaca untuk meraih tingkat pemahaman yang tinggi dengan harapan dapat mengingatnya dalam waktu relatif lama.

- b. Membaca dengan detail agar mendapat pemahaman seluruhnya yang meliputi isi dan bagian teks.
- c. Cara membaca ini sebagai dasar untuk belajar pemahaman yang lebih baik dan mengingatnya lebih lama.
- d. Membaca intensif tidak memakai cara membaca tunggal tetapi dengan berbagai variasi teknik membaca yakni scanning, membaca komprehensif, skimming dan teknik lainnya.
- e. Tujuan membaca intensif yakni pengembangan keterampilan dalam membaca dengan detail yang menekankan pada pemahaman kata, pengembangan kosakata, kalimat dan pemahaman seluruh dari isi wacana.
- f. Kegiatan ini melatih siswa membaca kalimat pada teks secara cermat dan dengan penuh konsentrasi, adanya kecermatan, sehingga menemukan kesalahan struktur, kosakata, serta penggunaan ejaan atau tanda baca.
- g. Kegiatan ini juga dapat melatih siswa untuk berpikir lebih kritis, kreatif dan inovatif.

3. Jenis membaca intensif

Jenis membaca intensif meliputi :

- (1) Membaca telaah isi (*contentstudy reading*) yang mencakup: membaca teliti (*closerreading*), membaca pemahaman (*comprehensive reading*), membaca kritis (*criticalreading*), membaca ide (*reading for ideas*)
- (2) Membaca telaah bahasa (*languagestudy reading*) yang mencakup: membaca bahasa asing (*foreignlanguage reading*), membaca sastra (*literary reading*)

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Menurut Lamb dan Arnold (Rahim, 2008: 16) faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu:

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, perkembangan neurologis dan alat kelamin. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar membaca.

b. Faktor psikologi

Faktor lain yang mempengaruhi kemajuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor psikologis ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman siswa di rumah dan faktor sosial ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor intelektual

Banyak hasil penelitian yang memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Secara umum, inteligensi anak tidak dapat dijadikan satu-satunya ukuran keberhasilan membaca. Masih ada faktor yang lain seperti cara mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru.

4. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Wingkel (Takdir, 2015) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik afektif meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan. Hasil belajar menurut Sudjana (2009: 23) “adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Hamalik (2008: 19) menyatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana peningkatan siswa atau tingkat keberhasilan siswa dalam usaha belajarnya adalah dengan menggunakan alat ukur.

Alat ukur yang biasa digunakan adalah tes. Hasil pengukuran dengan memakai tes merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa yang dicapai dalam belajarnya. Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan dari belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Menurut Hamalik, (2008: 21) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain mengikuti faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegansi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih sangat segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernapas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Tolibin (2014) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap hasil belajar membaca Pada Siswa Kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa strategi *Directed*

Reading Thinking Activitiy (DRTA) sangat berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas eksperimen pada siswa kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) yang berjudul “Strategi *Directed Reading Thinking Aktivity* (DRTA) Terhadap hasil belajar Membaca Siswa Kelas V Di Sekolah Luar Biasa Tunarungu” berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa tunarungu di SDLB-B Karya Mulia 1 Surabaya.

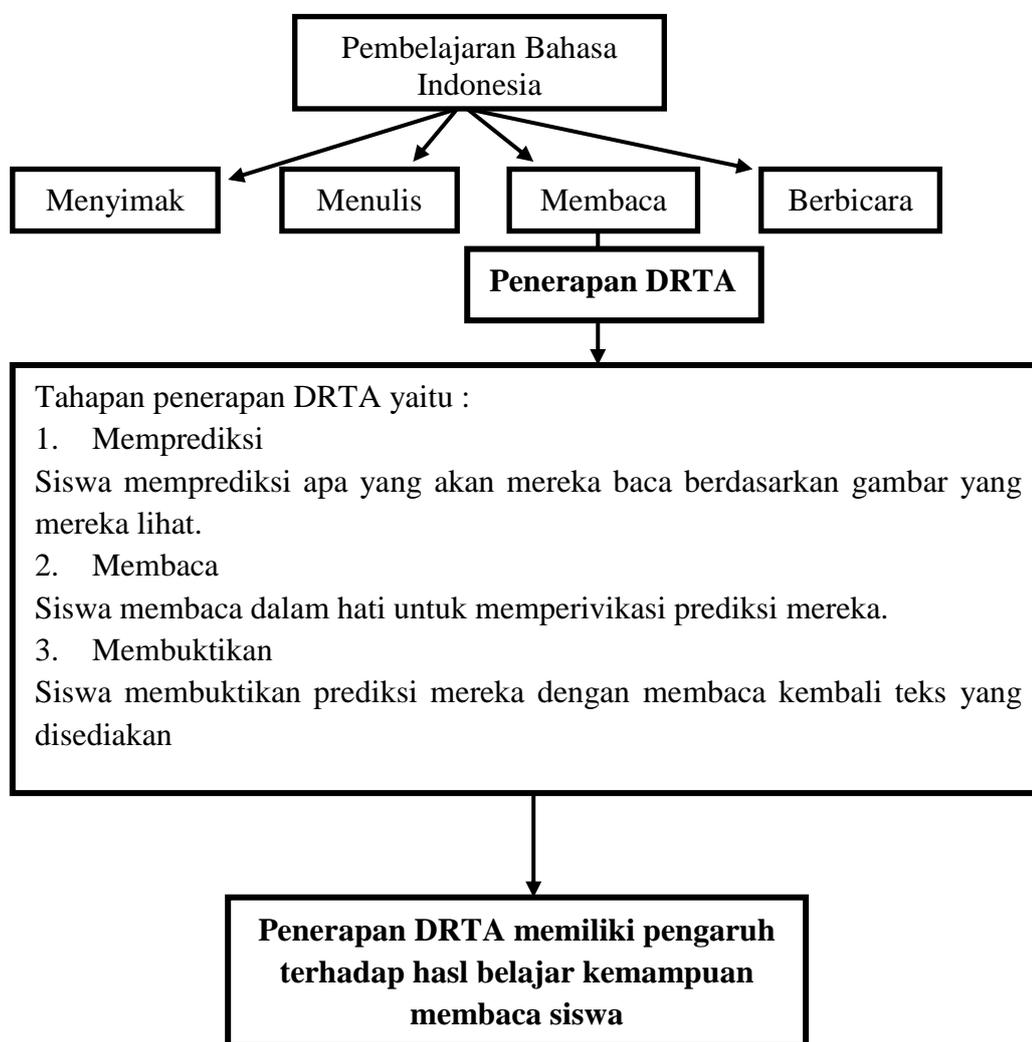
B. Kerangka Pikir

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Melalui membaca siswa akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Kemampuan membaca pemahaman yang baik dapat dimiliki siswa apabila berlatih secara terus menerus. Banyak siswa yang dapat membaca secara lancar semua bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut dan berimbas pada hasil belajar yang tidak optimal. Salah satu cara yang bisa digunakan dalam penyampaian materi kemampuan membaca pemahaman adalah dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi pembelajaran yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks. Dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa akan berpikir kritis. Dengan adanya prediksi, siswa secara otomatis mempertanyakan

pertanyaan mereka sendiri yang merupakan bagian dari proses pemahaman suatu teks. Rasa keingintahuan siswa terhadap kebenaran jawaban membuat siswa lebih cermat membaca teks sehingga menjadikan kegiatan membaca menjadi lebih bermakna.

Adapun kerangka pikir yang dibuat oleh peneliti sebagai gambaran penelitian, adalah sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan Kajian Pustaka dan Kerangka Pikir maka hipotesis penelitian ini adalah Penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pra-Eksperimen*. Penelitian *Pra-Eksperimen* adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel.

2. Desain Penelitian

Bentuk desain yang digunakan dalam rancangan penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

(Sugiyono, 2013)

dengan:

X = pemberian perlakuan

O₁ = hasil belajar sebelum diberikan perlakuan. (Pretest)

O₂ = hasil belajar setelah dilakukan perlakuan. (Posttest)

Sebelum diterapkan DRTA pada kelas yang akan diteliti, terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui hasil belajar para siswa pada keterampilan membaca. Bentuk pretest tersebut adalah tes tertulis, setelah hasil belajar siswa diketahui, selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan DRTA di kelas tersebut. Untuk mengetahui hasil belajar setelah diterapkan DRTA maka diberikan posttest dengan bentuk soal yang sama dengan soal pretest.

Langkah-langkah penyelesaian soal pada posttest yaitu:

1. Siswa memperhatikan gambar yang disediakan oleh guru.
2. Guru meminta siswa untuk memprediksi apa yang akan mereka baca.
3. Setelah siswa memprediksi, selanjutnya siswa diminta untuk membaca teks dalam hati untuk memverifikasi prediksi mereka.
4. Setelah siswa memverifikas bacaan yang telah diprediksi, selanjutnya tahap membuktikan.pada tahap ini siswa diminta kembali untuk membaca secara cermat unuk menemukan pernyataan dalam teks yang sesuai dengan gambar yang telah disediakan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sujarweni (2014: 65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian” (Sujarweni, 2014: 65).

Berdasarkan konsep di atas dan dengan populasi yang sudah ditentukan, maka pelaksanaan penelitian difokuskan pada kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang, 8 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *total sampling*.

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Variabel yang diselidiki di kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang yaitu :

1. *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)

Untuk melatih siswa untuk berkonsentrasi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) atau Membaca dan Berfikir Secara Langsung (MBL), memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pembelajaran yang ditetapkan serta pengalaman yang diperoleh.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sujarweni, 2014: 76). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah tes tertulis.

Tabel 3.1 Kisi-kisi butir soal hasil belajar kemampuan membaca siswa

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Nomor Soal	Bobot
3.2 Menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.	Membaca teks bacaan	Untuk soal 1-5	
	Menjelaskan isi teks bacaan	1,5	40
	Menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan	2,3,4	60
Jumlah			100

Tabel 3.2 Rubrik penilaian hasil belajar kemampuan membaca siswa

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi cerita					
2.	Ketepatan struktur kalimat					
3.	Ejaan					
4.	Kelancaran dan kewajaran pengungkapan isi cerita					
5.	Ketepatan diksi					
Jumlah Skor :		Nilai :				

Skor penilaian yang digunakan.**Skor penilaian : 100**

$$\text{penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara memperoleh data yang dipergunakan untuk penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah tes tertulis. Tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar kemampuan membaca siswa dengan memberikan pretest dan posttest dengan soal yang sama.

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kemampuan membaca siswa. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang sama pada tahap yang berbeda. Untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada tahap pretest, siswa langsung disuruh mengerjakan soal yang disediakan berdasarkan teks bacaan yang tersedia. Sedangkan untuk menyelesaikan soal yang diberikan pada tahap posttest siswa diminta untuk mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah-langkah penyelesaian soal pada *post test* yaitu:

1. Siswa memperhatikan gambar yang disediakan oleh guru.
2. Guru meminta siswa untuk memprediksi apa yang akan mereka baca.
3. Setelah siswa memprediksi, selanjutnya siswa diminta untuk membaca teks dalam hati untuk memverifikasi prediksi mereka.

4. Setelah siswa memverifikas bacaan yang telah diprediksi, selanjutnya tahap membuktikan.pada tahap ini siswa diminta kembali untuk membaca secara cermat unuk menemukan pernyataan dalam teks yang sesuai dengan gambar yang telah disediakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja.

Guna memperoleh gambaran umum tentang tinggi rendahnya hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang sebelum dan sesudah diterapkan DRTA maka untuk keperluan tersebut dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean (rata-rata)

x : Nilai X ke-i sampai ke-n

N : Banyaknya siswa

Selain itu, data hasil belajar kemampuan membaca siswa disajikan dalam bentuk pengkategorian data sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategorisasi Hasil Belajar

No	Skor	Kategori
1.	0 - 54	Sangat Rendah
2.	55 - 64	Rendah
3.	65 -79	Sedang
4.	80 - 89	Tinggi
5.	90 - 100	Sangat tinggi

(Sumber : Sudjana, 2005: 38)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

- b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

- c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan metode bisik berantai berpengaruh terhadap hasil belajar menyimak pantun siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

- e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan metode bisik berantai tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menyimak pantun siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

- f) Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- g) Membuat kesimpulan apakah metode bisik berantai berpengaruh terhadap hasil belajar menyimak pantun siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang mulai tanggal 10 juli sampai 31 juli 2018, hasil data penelitian dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang Pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang Hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang sebelum diterapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) (*pretest*) dan Hasil belajar kemampun membaca kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang setelah diterapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) (*post test*).

Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan siswa tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu penyajian data *pretest* dan *post tets*.

1. Deskripsi Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang Sebelum Diterapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* (*Pretest*)

Berdasarkan analisis data *pretest* hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang dengan jumlah siswa 12 orang, maka diperoleh gambaran yaitu belum ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 90 yang diperoleh 1 siswa dan nilai terendah adalah 0 yang diperoleh 1 siswa, lihat tabel 4.1 (terlampir).

Tabel 4.1: Hasil Belajar Kemampuan Membaca siswa sebelum diterapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adam Sulo	86
2.	Andri	88
3.	Aslan	63
4.	Muh. wildan	20
5.	Rehan	10
6.	Reski	0
7.	Satria Alif M	60
8.	Zulfikar	45
9.	Amira	88
10.	Azizah	90
11.	Karunia Dewi	65
12.	Nur Irmayanti	80

Berdasarkan hal tersebut, maka dipaparkan pula data secara umum tentang pengkategorian data, dan persentase hasil belajar kemampuan membaca siswa

sebelum menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Pengkategorian Data dan Persentase Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

No	Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	0 - 54	Sangat Rendah	3	25%
2.	55 - 64	Rendah	2	16.67%
3.	65 - 79	Sedang	1	8.33%
4.	80 - 89	Tinggi	5	41.67%
5.	90 - 100	Sangat tinggi	1	8.33%
Jumlah			12	100

(Sumber : Sudjana, 2005: 38)

Tabel di atas menunjukkan terdapat 25% siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah, 16.67% siswa yang masuk kategori rendah, 8.33% siswa yang masuk kategori sedang, 41.67% siswa yang masuk dalam kategori tinggi, dan 8.33% siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang dengan melihat tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas III (*Pretest*)

No	Perolehan Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Nilai 70 ke atas	Tuntas	5	41.67%
2.	Nilai 69 ke bawah	Tidak Tuntas	7	58.33%
Jumlah			12	100

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 5 orang (41.67%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 69 ke bawah sebanyak 7 siswa (58.33%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang sebelum menerapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 41.67% atau sebanyak 4 siswa.

2. Deskripsi Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang Sesudah Diterapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* (*Post test*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan meningkat.

Berdasarkan analisis data *posttest* bahwa hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang dengan jumlah siswa 12 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 6 siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal dan 2 siswa mendapat nilai 45 sebagai nilai yang terendah, lihat tabel 4.4 (terlampir).

Tabel 4.4: Hasil Belajar Kemampuan Membaca siswa setelah diterapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adam Sulo	100
2.	Andri	100
3.	Aslan	79
4.	Muh. wildan	45
5.	Rehan	76
6.	Reski	45
7.	Satria Alif M	90
8.	Zulfikar	100
9.	Amira	100
10.	Azizah	100
11.	Karunia Dewi	95
12.	Nur Irmayanti	100

Berdasarkan hal tersebut, maka dipaparkan pula dalam bentuk pengkategorian data, dan persentase hasil belajar kemampuan membaca setelah menerapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pengkategorian Data, Dan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang Setelah Menerapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA) (Post test)*

No	Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	0 - 54	Sangat Rendah	2	16.67%
2.	55 - 64	Rendah	0	0
3.	65 - 79	Sedang	2	16.67%
4.	80 - 89	Tinggi	0	0

5.	90 - 100	Sangat tinggi	8	66.66%
Jumlah			12	100

(Sumber : Sudjana, 2005: 38)

Tabel di atas menunjukkan terdapat 16.67% siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah, tidak ada siswa yang masuk kategori rendah, 16.67% siswa yang masuk kategori sedang, tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tinggi, dan 66.66% siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar kemampuan membaca siswa siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang dengan melihat tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas III (*Post test*)

No	Perolehan Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Nilai 70 ke atas	Tuntas	10	83.33%
2.	Nilai 69 ke bawah	Tidak Tuntas	2	16.67%
Jumlah			12	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang setelah menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 10 orang (83.33%) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 69 sebanyak 2 orang (16.67%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

dengan menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) sudah memadai karena hampir semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria hasil belajar siswa yaitu mencapai 83.33% atau sebanyak 10 siswa dari jumlah sampel.

Tabel 4.7 perhitungan untuk mencari mean (rata- rata) nilai *post test*

Nilai (x)	Frekuensi (f)	f.x
100	6	600
95	1	95
90	1	90
79	1	79
76	1	76
45	2	90
Jumlah	19	1030

Dari data hasil *post test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1030$ dan N adalah jumlah siswa yaitu 12 orang. Cara memperoleh nilai rata – rata (mean) dari data tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1030}{12} \\ &= 85.83\end{aligned}$$

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 40 sampai dengan 100 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa dan nilai rata – rata hasil belajar siswa setelah

diterapkannya *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu 85,83 dari skor 100.

3. Analisis data *pretest* dan *post test* pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

Pada bagian ini, dipaparkan pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *post test* (setelah tindakan). Gambaran nilai *pretest* dan *post test* penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang tampak pada tabel 4.8 (terlampir).

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang sebanyak 12 orang. Jumlah nilai *pretest* yang diperoleh adalah 695 dan jumlah nilai *post test* yang diperoleh adalah 1030. Rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah 335.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “ada pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III”. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*post test*) digunakan analisis Uji T (*t-test*).

Tabel 4.8 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Post test* penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

Subjek	Peolehan Nilai		Gain (d) <i>pretest – post tets</i>	d ²
	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>		
1.	86	100	14	196
2.	88	100	12	144
3.	63	79	16	256
4.	20	45	20	400
5.	10	76	50	2500
6.	0	45	45	2025
7.	60	90	30	900
8.	45	100	55	3025
9.	88	100	12	144
10.	90	100	10	100
11.	65	95	30	900
12.	80	100	20	400
N= 12	695	1030	∑d = 314	∑d² = 10990

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{314}{12} \\
 &= 26.17
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= 10990 - \frac{(314)^2}{12} \\
 &= 10990 - \frac{98596}{12} \\
 &= 10990 - 8216.33 \\
 &= 2773.67
 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } \sum X^2 d = 2773.67$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{26.17}{\sqrt{\frac{2773.67}{12(12-1)}}}$$

$$t = \frac{26.17}{\sqrt{\frac{2773.67}{132}}}$$

$$t = \frac{26.17}{\sqrt{21.01}}$$

$$t = \frac{26.17}{4.58}$$

$$t_{\text{hitung}} = 5.71$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk menentukan t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikans $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1 = 12-1 = 11$ maka diperoleh $t_{\text{Tabel}} = 1.796$

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 5.71$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1.796$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $5.71 > 1.796$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang.

B. Pembahasan

1. Hasil Penelitian Sebelum menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)

Fenomena menunjukkan bahwa pada tes pertama (*pretest*), siswa mengalami berbagai kendala dalam mengerjakan soal. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, dan kurang bersemangat. Menurutnya, sulit memahami materi yang diajarkan. Menurut peneliti, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, tidak semua siswa fokus dalam memperhatikan penjelasan karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, selain itu komunikasi antara siswa dan guru yang kurang baik, disertai rasa malu-malu bertanya dari siswa untuk mengemukakan pendapatnya sehingga membuat pembelajaran kurang berhasil dan kurang memotivasi siswa sehingga siswa belajar kurang terarah.

Fenomena yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal dikarenakan kemampuan membaca siswa yang kurang pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan

persentase hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang pada *pretest* belum memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai hasil belajar kemampuan membaca siswa hanya mendapat nilai di atas 70 ke atas sebanyak 5 orang (41.67%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 69 ke bawah sebanyak 7 siswa (58.33%) dari jumlah sampel.

2. Hasil Penelitian Setelah menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)

Fenomena yang dialami siswa pada hasil belajar kemampuan membaca setelah menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar kemampuan membaca setelah menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) yang dikategorikan memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang, yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 10 orang (83.33%) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 69 sebanyak 2 orang (16.67%) dari jumlah sampel.

3. Analisis data *pretest* dan *post test* pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil pengelolaan data dapat dianalisis bahwa penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III. Hal ini didasari pada hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa nilai $t_{\text{Hitung}} = 5.71$. Dengan frekuensi sebesar $12 - 1 = 11$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{\text{Tabel}} = 1.796$. Oleh karena itu $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ pada taraf signifikansi 0,0, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat mempengaruhi hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa indonesia. Jadi, penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) cocok diterapkan di kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 41.67% atau sebanyak 5 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas.

Setelah penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA), hasil belajar kemampuan membaca siswa dikategorikan memadai dengan hampir semua siswa mampu memperoleh nilai di atas 70 (83.33%) yaitu sebanyak 10 siswa. Pengaruh penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA), diketahui pula berdasarkan perhitungan *uji t*. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *post test* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $5.71 > t_{Tabel} = 1.796$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) mempengaruhi hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang, disarankan untuk menerapkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) agar mempermudah pemahaman siswa dalam mengerjakan soal .
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) agar dapat digunakan pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan strategi ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach : Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ari, Tegar Prasetyo. 2017. *Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Membaca Kelas V Di Sekolah Luar Biasa Tunarungu* (online). Skripsi tidak diterbitkan. Diakses 20 Februari 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-defenisi.html> (online), diakses 19 januari 2018.
- Izzaty, Eka Rita. dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Khodijah, Nyayu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kune, Syarifuddin. 2014. *Bahan Ajar (Perencanaan Pembelajaran)*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Munir, Abdul. 2015. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riadi, Muchlisin. 2014. *Pengertian dan Jenis Aktivitas Belajar*. <http://www.kajianpustaka.com/2014/06/Pengertian-dan-jenis-aktivitas-belajar.html> (online). diakses 28 Desember 2017.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sam, Hisam. 2017. <http://dosenpendidikan.com/membaca-intensif-pengertian-tujuan-manfaat-karakteristik-cara-membaca> (online). diakses 2 mei 2018.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Sujarweni, Wiratna. V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarigan, H. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tim Dosen Unismuh Makassar. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Tolibin, Panatut. 2014. *Pengaruh Penggunaan Strategi Direct Reading Thinking Activity(DRTA) Terhadap Hasil BelajarMembaca Pada Siswa Kelas V MIS Sidorejo Tahun Ajaran 2013/2014* (online). Skripsi tidak diterbitkan. Diakses 20 februari 2018.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wills, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- www.berpendidikan.com, 2015. Pengertian-membaca-intensif-dantujuannya. html (online). Diakses 2 mei 018.
- www.infosarjana.com, 2015 *artikel dan makalah jenis-jenis penelitian dan desain rancangan penelitian eksperimen* (online). diakses2 November 2018.

L

A

M

P

I

R

A

N

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
RPP**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Tema	: Peristiwa
Kelas / semester	: III / 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

B. KOMPETENSI DASAR

- 7.1 Menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

C. INDIKATOR

- 7.1.1 Memprediksikan teks melalui cerita bantuan.
- 7.1.2 Menjawab pertanyaan terkait isi cerita.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui bacaan berbantuan gambar seri siswa dapat memprediksikan teks melalui cerita bantuan dengan benar.
2. Melalui bacaan dengan gambar seri siswa dapat menjawab pertanyaan terkait isi cerita dengan benar.

E. MATERI POKOK

Teks bacaan

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Direct Reading Thinking Activity

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Tahapan Kegiatan
1.	Kegiatan Awal
	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="395 499 1356 600">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama yang dipimpin ketua kelas<li data-bbox="395 600 1356 701">2. Guru mengecek kesiapan diri siswa sambil mengisi lembar kehadiran siswa<li data-bbox="395 701 1356 801">3. Guru melakukan apersepsi dan bertanya jawab tentang materi yang akan dibahas<li data-bbox="395 801 1356 887">4. Menyampaikan KKM yang akan dicapai yaitu 70
2.	Kegiatan Inti
	Esplorasi <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="395 1010 1356 1055">1. Siswa diminta mengamati gambar dengan seksama.<li data-bbox="395 1055 1356 1099">2. Siswa memprediksi isi cerita berdasarkan gambar<li data-bbox="395 1099 1356 1144">3. Setiap siswa melaporkan hasil prediksi cerita yang telah dibuat<li data-bbox="395 1144 1356 1267">4. Siswa menceritakan kembali prediksi yang telah dibuat dengan menggunakan bahasanya sendiri.<li data-bbox="395 1267 1356 1312">5. Guru bersama siswa mencocokkan hasil prediksi cerita dengan bacaan.<li data-bbox="395 1312 1356 1435">6. Siswa menjawab pertanyaan sesuai teks yang diberikan guru dengan bantuan media gambar seri.
	Elaborasi <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="395 1570 1356 1671">1. Guru menuliskan judul cerita yang akan dipelajari di papan tulis kemudian meminta siswa membacakan<li data-bbox="395 1671 1356 1715">2. Guru menempelkan media gambar seri yang sesuai dengan materi<li data-bbox="395 1715 1356 1783">3. Guru menampilkan bacaan yang sesuai dengan gambar kepada siswa.
Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="395 1906 1356 1973">1. Guru bertanya jawab mengenai pemahaman siswa	

	2. Guru melakukan penilaian secara tertulis tentang kegiatan siswa
3.	Kegiatan Akhir
	1. Siswa menyampaikan kesimpulan mengenai materi pembelajaran 2. Siswa dan guru sama-sama mengadakan refleksi 3. Guru menyampaikan pesan moral untuk siswa 4. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

H. SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

Buku BSE

Doyin, Mukh. dkk. 2011. Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah. UNNES PRESS.

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

Mengerjakan soal

Dengan rubrik penilaian :

No	Nama Siswa	Penilaian			
		Semua jawaban benar	Sebagian besar jawaban benar	Sedikit jawaban yang benar	Tidak ada jawaban yang benar
1.					
2.					
3.					
4.					

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi cerita					
2.	Ketepatan struktur kalimat					
3.	Ejaan					
4.	Kelancaran dan kewajaran pengungkapan isi cerita					
5.	Ketepatan diksi					
Jumlah Skor :		Nilai :				

Dea Kaju, 20 Juli 2018

Wali Kelas

Peneliti

Muhajir, S.Pd

Atik

NIP. 19641231 200604 1 104

NIM : 10540908814

Mengetahui

Kepala Sekolah SDK Dea Kaju

Anwar Saleha, S.Pd

NIP. 19700703 199305 10

MATERIAJAR

Teks cerita

Berlatih Sepeda

Mutia dan Ebo adalah teman akrab sejak kecil. Karena rumah mereka dekat, mereka sering bermain bersama. Mereka hidup rukun. Ketika Ebo sedang kesusahan, Mutia dengan senang hati membantunya. Begitu pula sebaliknya. Ketika Mutia sedang membutuhkan bantuan, Ebo dengan senang hati menolongnya.

Pada suatu Minggu pagi yang cerah, Mutia mengajak Ebo untuk berlatih sepeda bersama. Karena beberapa hari yang lalu, Ayah membelikan sepeda baru sebagai hadiah karena Mutia mendapat ranking 1. Mutia sangat senang. Oleh karena itu, Mutia sangat bersemangat untuk berlatih sepeda bersama Ebo. “Ebo, Ayahku membelikan sepeda baru. Ayo kita bermain bersama. Aku sudah meminta izin Ibuku.” kata Mutia “Oke, Mutia. Tunggu sebentar, aku juga mau izin Ibuku.” jawab Ebo.

Kemudian mereka menuju lapangan belakang rumah. Saat berlatih, Mutia merasa gembira. Namun saat di tengah lapangan, sepeda Mutia oleng. Sebuah batu membuatnya terjatuh dari sepeda. Ebo pun secepatnya menolong mutia, dan mengobati lutut mutia yang terluka. Setelah lukanya diobati, mutia melanjutkan belajar bersepeda kembali, Mutia tidak pernah patah semangat, karena Ibu pernah berkata bahwa untuk mencapai kesuksesan perlu proses dan perjuangan keras. Jangan pernah patah semangat.

Cermatilah gambar di bawah ini!



Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Siapakah yang suka tolong menolong?
2. Tuliskan ide pokok dari paragraf pertama!
3. Tuliskan ide pokok dari paragraf ke dua!
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf ke tiga!
5. Jelaskan secara singkat gambar yang telah kalian amati!

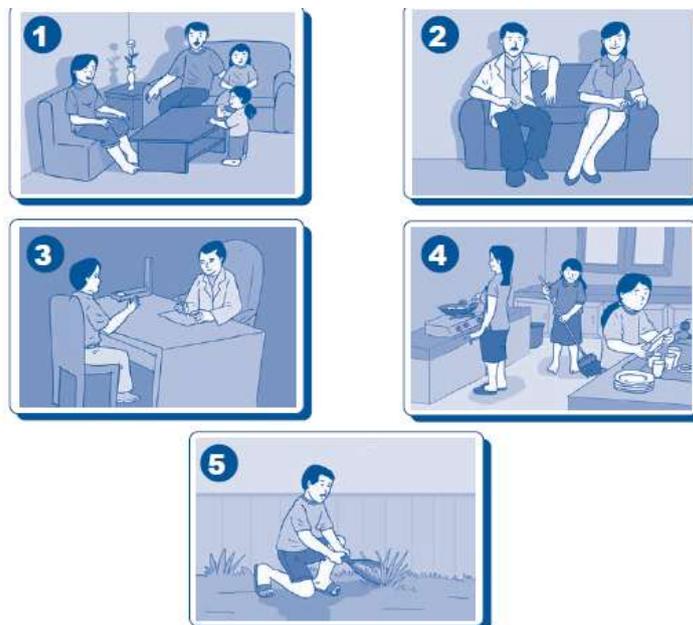
Jawaban

1. Mutia dan Ebo
2. Mutia dan Ebo saling tolong menolong saat mengalami kesusahan
3. Mutia mendapatkan sepeda baru

4. Mutia tidak berputus asa belajar bersepeda, walaupun sudah terjatuh
5. Ebo mengajari Mutia bersepeda, mutia sangat senang. Tiba-tiba mutia terjatuh dari sepeda, Ebo segera menolong mutia dan mngobati lutut mutia yang terluka.

Evaluasi

Buatlah cerita berdasarkan gambar berikut!



Cerita dari gambar tersebut yaitu:

Melakukan Pekerjaan Rumah Sendiri

Namaku Rini. Umurku sembilan tahun. Ayahku seorang dokter dan ibuku seorang guru. Aku punya adik bernama Mita. Ayahku adalah dokter yang baik. Ia selalu sibuk bekerja di Rumah Sakit. Oleh karena itu, aku dan Mita selalu mengerjakan sebagian pekerjaan rumah untuk membantu ibu. Aku membantu ibu mencuci, menyapu, dan mengepel. Jika tidak sibuk, ayah juga membantu. Tetapi selebihnya pekerjaan rumah dikerjakan oleh ibu dengan rapi. Ya, walaupun ayahku pulang larut malam, ibu selalu menyempatkan diri membantu ayah. Ayah pun selalu menyempatkan diri membantu pekerjaan rumah tangga bersama ibu apabila hari libur tiba.

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Nama :

Cermatilah gambar dibawah ini!

Mutia dan Ebo



Buatlah cerita berdasarkan gambar di atas!

.....

.....

.....

.....

.....

Teks cerita

Berlatih Sepeda

Mutia dan Ebo adalah teman akrab sejak kecil. Karena rumah mereka dekat, mereka sering bermain bersama. Mereka hidup rukun. Ketika Ebo sedang kesusahan, Mutia dengan senang hati membantunya. Begitu pula sebaliknya. Ketika Mutia sedang membutuhkan bantuan, Ebo dengan senang hati menolongnya.

Pada suatu Minggu pagi yang cerah, Mutia mengajak Ebo untuk berlatih sepeda bersama. Karena beberapa hari yang lalu, Ayah membelikan sepeda baru sebagai hadiah karena Mutia mendapat ranking 1. Mutia sangat senang. Oleh karena itu, Mutia sangat bersemangat untuk berlatih sepeda bersama Ebo. “Ebo, Ayahku membelikan sepeda baru. Ayo kita bermain bersama. Aku sudah meminta izin Ibuku.” kata Mutia “Oke, Mutia. Tunggu sebentar, aku juga mau izin Ibuku.” jawab Ebo.

Kemudian mereka menuju lapangan belakang rumah. Saat berlatih, Mutia merasa gembira. Namun saat di tengah lapangan, sepeda Mutia oleng. Sebuah batu membuatnya terjatuh dari sepeda. Ebo pun secepatnya menolong mutia, dan mengobati lutut mutia yang terluka. Setelah lukanya diobati, mutia melanjutkan belajar bersepeda kembali, Mutia tidak pernah patah semangat, karena Ibu pernah berkata bahwa untuk mencapai kesuksesan perlu proses dan perjuangan keras. Jangan pernah patah semangat

Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Siapakah yang suka tolong menolong?
2. Tuliskan ide pokok dari paragraf pertama!
3. Tuliskan ide pokok dari paragraf ke dua!
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf ke tiga!
5. Jelaskan secara singkat gambar yang telah kalian amati!

Jawaban

EVALUASI

NAMA :

Buatlah cerita berdasarkan gambar berikut!



Cerita

.....

.....

.....

.....

HASIL BELAJAR
***PRETEST* DAN**
***POST TEST* SISWA**

Hasil Belajar Kemampuan Membaca siswa sebelum diterapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adam Sulo	86
2.	Andri	88
3.	Aslan	63
4.	Muh. wildan	20
5.	Rehan	10
6.	Reski	0
7.	Satria Alif M	60
8.	Zulfikar	45
9.	Amira	88
10.	Azizah	90
11.	Karunia Dewi	65
12.	Nur Irmayanti	80

Hasil Belajar Kemampuan Membaca siswa setelah diterapkan *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Adam Sulo	100
2.	Andri	100
3.	Aslan	79
4.	Muh. wildan	45
5.	Rehan	76
6.	Reski	45
7.	Satria Alif M	90
8.	Zulfikar	100
9.	Amira	100
10.	Azizah	100
11.	Karunia Dewi	95
12.	Nur Irmayanti	100

DISTRIBUSI
NILAI
***PRETEST* DAN**
POST TEST

Distribusi Nilai *Pretest* dan *Post test* penerapan *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap hasil belajar kemampuan membaca siswa kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekang

Subjek	Peolehan Nilai		Gain (d) <i>pretest – post tets</i>	d ²
	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>		
1.	86	100	14	196
2.	88	100	12	144
3.	63	79	16	256
4.	20	45	20	400
5.	10	76	50	2500
6.	0	45	45	2025
7.	60	90	30	900
8.	45	100	55	3025
9.	88	100	12	144
10.	90	100	10	100
11.	65	95	30	900
12.	80	100	20	400
N= 12	695	1030	∑d = 314	∑d² = 10990

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{314}{12} \\
 &= 26.17
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “∑ X²d” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 10990 - \frac{(314)^2}{12}$$

$$= 10990 - \frac{98596}{12}$$

$$= 10990 - 8216.33$$

$$= 2773.67$$

$$\text{Jadi, } \sum X^2 d = 2773.67$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{26.17}{\sqrt{\frac{2773.67}{12(12-1)}}}$$

$$t = \frac{26.17}{\sqrt{\frac{2773.67}{132}}}$$

$$t = \frac{26.17}{\sqrt{21.01}}$$

$$t = \frac{26.17}{4.58}$$

$$t_{\text{hitung}} = 5.71$$

DOKUMENTASI

Mengajar Tanpa Perlakuan dan memberikan pretest



Mengajar (menerapkan perlakuan) dan memberikan post test





**DAFTAR
KEHADIRAN
SISWA**

Absensi Kehadiran Siswa

No	Nama Siswa	L/P	Bulan Juli 2018											
1.	Adam Sulo	L												
2.	Andri	L												
3.	Aslan	L												
4.	Muh. Wildan	L												
5.	Reski	L												
6.	Rehan	L												
7.	Satria Alif M	L												
8.	Zulfikar	L												
9.	Amira	P												
10.	Azizah	P												
11.	Karunia Dewi	P												
12.	Nur Irmayanti	P												

Dea Kaju, 31 Juli 2018

Mengetahui

Peneliti

Atik

**SURAT
PENGANTAR
PENELITIAN**

RIWAYAT HIDUP



Atik. Dilahirkan di Lo'kok Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang pada tanggal 28 Maret 1995. Dari pasangan Ayahanda Jusa dan Ibunda Dai. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 dan tamat tahun 2008, tamat SMP Negeri 4 Baraka tahun 2011, dan tamat SMA Muhammadiyah Teluk Bintuni Papua Barat tahun 2014. Pada tahun yang sama (2014), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2018.